



Pengaruh Media Terasio Terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII

Alfiani Salsabila¹, Khaerunnisa²

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/Fakultas Ilmu Pendidikan/
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia*

alfianisalsabila083@gmail.com¹, Khaerunnisa@umj.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.3623>

First received: 26-06-2025

Final proof received: 08-09-2025

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang cerdas dan berdaya saing. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran, yang berfungsi untuk mendukung keterlibatan peserta didik dalam menyerap materi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Terasio terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII SMP YAPIA Pondok Aren. Media Terasio merupakan media berbasis *website* dengan desain berupa sangkar burung yang dirancang untuk mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *posttest-only control design*, melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Sampel terdiri dari 54 peserta didik yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dengan analisis data melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai signifikan uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Terasio terhadap peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media Terasio mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menulis, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci: Media Terasio, Teks Laporan Hasil Observasi, Keterampilan Menulis

ABSTRACT

Education plays a central role in forming an intelligent and competitive generation. One important component in the learning process is learning media, which functions to support student involvement in absorbing

material effectively. This study aims to determine the effect of using Terasio learning media on the writing skills of observation report texts of class VIII students at SMP YAPIA Pondok Aren. Terasio media is a website-based media with a birdcage design designed to support interactive and collaborative learning. The research method used is an experiment with a posttest-only control design, involving two groups, namely the experimental group that received treatment and the control group that did not receive treatment. The sample consisted of 54 students who were selected randomly. Data collection techniques include observation, interviews, tests, and documentation, with data analysis through normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed that students in the experimental class obtained higher learning outcomes compared to the control class. The significant value of the t-test of $0.000 < 0.05$ proves that there is a significant effect of using Terasio media on improving the writing skills of observation report texts. The conclusion of this study is that Terasio media is able to increase students' motivation, activeness, and critical thinking skills in writing, as well as making the learning process more enjoyable and meaningful.

Keywords: Terasio Media, Observation Report Text, Writing Skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting di suatu negara, karena pendidikan akan menghasilkan generasi baru yang mampu memajukan bangsa ini menjadi lebih baik. Peserta didik menerima pendidikan yang membekali mereka untuk menjadi anggota masyarakat dan negara yang berpengetahuan dan berkontribusi. Mengingat pentingnya pendidikan, pemerintah Indonesia telah bekerja keras untuk meningkatkan standar pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan baik proses internal peserta didik maupun lingkungan belajar eksternal. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, yaitu pengorganisasian dan pengelolaan lingkungan di sekitar pendidikan untuk mendorong dan mendukung mereka dalam proses pembelajaran. Belajar mendemonstrasikan tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang disengaja atau sadar. Kegiatan ini menggambarkan seberapa aktif seseorang terlibat dalam proses mental yang memungkinkan dirinya mengalami perubahan.

Media pembelajaran ialah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai sarana penyampaian informasi materi. Pemanfaatan media dalam pendidikan secara signifikan dapat meningkatkan dan memperkaya proses belajar peserta didik. Lebih dalam lagi, media pembelajaran merupakan komponen yang diperlukan, melengkapi, dan esensial agar proses pembelajaran dapat berhasil. Materi pengajaran mencakup apa pun yang dapat digunakan untuk mengomunikasikan pesan pendidikan dari guru atau pengirim pesan kepada peserta didik. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam (Restyana, Suneki, Murniati, 2023, hal.3) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta pesan dan substansi pembelajaran pada saat itu. Materi pembelajaran yang mudah dipahami sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP YAPIA.

Sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa keterlibatan peserta didik dengan materi pembelajaran yang relevan dan menarik dapat mendorong tumbuhnya kreativitas serta memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar. Menurut (Meliyawati, 2023, hal.83) menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan dirancang sejak tahap perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media sebaiknya dilakukan pada saat perancangan program pembelajaran. Tantangan dalam pengembangan pembelajaran saat ini terletak pada bagaimana menciptakan media yang menarik, edukatif, bermanfaat, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah media Terasio (Teks Laporan Hasil Observasi) yang dinilai mampu memenuhi kriteria tersebut.

Terasio adalah media pembelajaran yang didesain menggunakan tema sangkar burung dan didukung oleh sebuah website. Media ini berisi pembelajaran pemrograman web yang dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir, serta dibagi ke dalam beberapa kelompok materi. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan. Media memiliki peran penting sebagai sarana yang membantu kelancaran proses pembelajaran serta menjadi alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi dan pengetahuan kepada peserta didik secara lebih efektif. Teks Laporan Hasil Observasi merupakan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan adanya fasilitas pendukung pembelajaran yang menarik, peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Pemanfaatan media pembelajaran ini juga akan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan. Menulis adalah salah satu cara untuk berkomunikasi yang melibatkan penyampaian pesan tertulis kepada orang lain. Dalam menulis, pembaca adalah penerima pesan, dan penulis adalah pengirimnya. Keterampilan menulis artinya komunikasi tidak langsung seperti menyampaikan ide atau emosi melalui penggunaan struktur bahasa dan kosakata. Kemampuan menulis memiliki peran yang penting dalam kehidupan, tidak hanya berperan dalam dunia pendidikan, tetapi juga memiliki nilai yang besar di berbagai aspek kehidupan sehari-hari bermasyarakat. Kemampuan menulis juga menuntut konsep-konsep yang tersusun secara logis, terartikulasi, dan disajikan dengan cara yang menarik (Nurhikmah, 2020, hal.306-307) oleh karena itu, keterampilan menulis harus mencakup berbagai kemampuan, meliputi: (a) kemampuan mengartikulasikan gagasan (b) kemampuan menyusun gagasan (c) kemampuan menerapkan tata bahasa dan pola sintaksis (d) kemampuan memilih struktur dan kosakata (e) kemampuan mekanis, khususnya penggunaan konvensi grafik bahasa

Menulis adalah kegiatan untuk mencatat atau menyampaikan informasi melalui media atau aksara. Proses menulis merupakan hasil koordinasi antara tiga elemen: gerakan otot, otak, dan hati. Dalam agama Islam, menulis dianggap sebagai kegiatan yang dianjurkan, terbukti dari adanya ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan istilah 'tulis', 'menulis', atau 'tulislah'. Secara umum, Tujuan utama dari kegiatan menulis adalah sebagai media komunikasi tidak langsung. Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu siswa dalam menyusun pemikiran secara teratur dan sistematis.

Teks laporan hasil observasi termasuk salah satu bentuk teks yang menyajikan data atau informasi hasil dari kegiatan mengamati. Tujuan utama dari teks ini adalah untuk menyampaikan hasil observasi secara sistematis, objektif, dan terperinci berdasarkan hal-hal yang telah diamati. Dalam praktiknya, kegiatan menulis teks laporan hasil observasi dilakukan dengan meminta peserta didik untuk

terlebih dahulu mengamati suatu objek atau peristiwa sebagai dasar dalam penyusunan laporan pengamatannya.

Setelah menyelesaikan kegiatan latihan, peserta didik diarahkan untuk menyusun dan menyerahkan laporan hasil pengamatan. Dalam proses ini, mereka diminta untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta mensintesis data, kemudian menarik kesimpulan dan melakukan evaluasi terhadap temuan yang diperoleh selama observasi. Penyelesaian tugas ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan mendalam. Kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan merupakan bagian dari aktivitas produktif. Salah satu bentuk penyampaian gagasan yang memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan kemampuan berpikir ilmiah adalah melalui penulisan teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti peroleh pada saat observasi di SMP YAPIA Pondok Aren, ditemukan bahwa peserta didik menghadapi beberapa kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia. Mereka juga mengalami kendala dalam menyusun dan mencatat informasi yang dikumpulkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dalam hasil observasi, ditemukan beberapa kesalahan dalam tulisan teks laporan hasil observasi peserta didik, antara lain: peserta didik belum terampil dalam mengungkapkan gagasan ke dalam tulisan. Hal ini terlihat dari tugas latihan menulis yang diberikan guru, di mana peserta didik hanya mencatat ide pokok tanpa mampu mengembangkan ide tersebut menjadi gagasan yang lebih kompleks. Selain itu, struktur teks yang ditulis peserta didik masih belum lengkap, hanya mencantumkan beberapa bagian dari struktur teks yang seharusnya ada. Dari segi kebahasaan, peserta didik juga mengalami kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan singkatan yang tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang tepat.

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan media pembelajaran Terasio. Terasio merupakan akronim dari (Teks Laporan Hasil Observasi), yakni sebagai media pembelajaran inovatif yang didesain menyerupai sangkar burung sebagai simbol eksplorasi dan kebebasan berpikir peserta didik dalam menulis. Media ini berbasis digital dan terintegrasi dengan website pembelajaran, yang di dalamnya memuat materi, instruksi, kuis, serta fitur interaktif untuk mendukung pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Terasio adalah akronim dari “Teks Laporan Hasil Observasi” yaitu media pembelajaran interaktif untuk memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep dengan lebih baik, memanfaatkan teknologi dan desain yang menarik. Terasio berupaya menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Media pembelajaran yang disediakan oleh Terasio mencakup berbagai format, seperti video, animasi, dan kuis interaktif. Konten-konten ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman materi secara mendalam dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Dengan pendekatan yang inovatif dan beragam, Terasio berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah akses peserta didik terhadap materi pembelajaran yang berkualitas. Cara bermainnya yaitu peserta didik membuka tautan <https://terasio.netlify.app/> terlebih dahulu lalu peserta didik membagi menjadi empat kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 7 hingga 8 orang, lalu perwakilan kelompok maju untuk mendapatkan tema yang akan dilaporkan, setelah

peserta didik mendapatkan tema, peserta didik diberikan tugas menulis laporan hasil observasi sesuai objek yang didapat dan harus sesuai dengan struktur yang benar, Jika setiap kelompok sudah menyelesaikan membuat teks laporan hasil observasi maka akan diberi waktu untuk refleksi dengan bermain puzzle. Sebagai tahap akhir, peneliti melaksanakan evaluasi kepada peserta didik melalui kuis yang telah disiapkan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen sejati (*true experimental design*), tepatnya *posttest-only control group design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Terasio terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian diawali dengan pemilihan subjek secara acak (*random assignment*) terhadap dua kelas yang memiliki karakteristik setara. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Terasio, sedangkan kelompok kontrol menjalani pembelajaran seperti biasa tanpa menggunakan media tersebut. Berikut adalah

gambaran desain penelitian ini.

R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R : Random

X : Pemberian Perlakuan

O₂ : Kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)

O₄ : Kelas control sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)

Populasi adalah suatu kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna diambil kesimpulan karena mempunyai atribut dan sifat tertentu Sugiyono dalam (Amini, 2023, hal.17). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YAPIA Pondok Aren yang berjumlah 112 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas. Sesuai dengan pandangan tersebut Sabar dalam (Amini, 2023, hal.17). Mendefinisikan populasi sebagai kesatuan subjek dalam penelitian yang menjadi elemen terpenting dalam suatu penelitian. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu kelompok statistik yang mempunyai ciri-ciri tertentu sehingga sesuai untuk tujuan penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP YAPIA Pondok Aren yang berjumlah 112 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel terdiri atas sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan berfungsi sebagai perwakilan dari keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat representatif terhadap populasi. Sampel penelitian

ini terdiri dari 29 siswa kelas VIII-4 dan 28 siswa kelas VIII-2. Kelas VIII-2 menjadi kelas kontrol yang tidak memperoleh perlakuan media pembelajaran Terasio, sedangkan kelas VIII-4 menjadi kelas eksperimen yang akan memperoleh media pembelajaran Terasio.

Teknik sampling merupakan metode atau prosedur yang digunakan dalam menentukan sampel pada suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana, di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi atau tingkatan tertentu.

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian karena secara langsung memengaruhi kualitas temuan yang diperoleh. Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian berlangsung.

A. Observasi

Observasi, atau yang sering disebut pengamatan, mencakup aktivitas fokus pada suatu objek dengan memanfaatkan semua indera. Jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan panca indera, serta pencatatan yang mendetail terhadap objek penelitian (Prawiyogi 2021: 449). Peneliti yang mengajukan pertanyaan dan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dari item yang mereka teliti yang memberikan konteks dan makna terhadap apa yang mereka lihat dalam kehidupan nyata. Dalam observasi ini peneliti mengamati SMP YAPIA Pondok Aren guna mengumpulkan informasi dan alat yang diperlukan untuk penelitian.

B. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi untuk suatu penelitian. Komunikasi dua arah digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber terkait selama wawancara. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penyelidikan. Wawancara dilakukan dengan Ibu Dr. Rina Nuryani, M. Pd. selaku ahli materi pelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Mengenai materi pembelajaran dan keadaan dalam pembelajaran menulis untuk peserta didik kelas VIII di SMP YAPIA Pondok Aren. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian dan statistik populasi serta hubungan antara kemampuan dan pengetahuan menulis peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan materi teks laporan hasil observasi.

C. Tes

Tes adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan atau dijawab oleh peserta didik, dengan tujuan untuk mengukur aspek perilaku mereka. Data penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian tes berbasis deskripsi. Salah satu jenis soal yang dapat membantu siswa menyampaikan tanggapan dalam bentuk deskripsi dalam bahasa mereka sendiri. Pada tes uraian, peserta didik diharuskan berpikir mengenai cara menerapkan pengetahuan mereka masing-masing pada pertanyaan-pertanyaan yang harus mereka jawab dalam sebuah paragraf deskriptif. Hasil jawaban peserta didik dalam tes uraian tersebut memperlihatkan kualitas dan proses berpikir peserta didik. Tes ini menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi yang lebih dari sekedar mengingat dan memahami saja. Tes ini juga

mengharuskan peserta didik untuk dapat mengaitkan antara fakta dan konsep secara logis, yang kemudian dituangkan ke dalam tulisan.

D. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan strategi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lokasi, atau makalah yang mungkin dimiliki responden. Dokumentasi menurut (Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron,. Taofan Ali Achmadi, 2020, hal.67) merupakan metode pengumpulan data yang digunakan ketika informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan sebagainya. Kumpulan data berupa tulisan ini disebut sebagai dokumen dalam arti sempit, sementara dokumen dalam arti luas mencakup foto, rekaman kaset, video, disk, artefak, dan monumen.

Teknik validitas untuk menjamin alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, maka berbagai prosedur dimasukkan dalam metodologi validitas instrumen kuantitatif. Teknik validitas instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk berfokus pada sejauh mana instrumen kuantitatif mampu mengukur konstruk yang dimaksud dengan akurat. Proses ini melibatkan pengujian hipotesis atau hubungan yang diharapkan berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Dalam validitas konstruk ini, peneliti melibatkan pendidik bahasa Indonesia SMP YAPIA Pondok Aren sebagai validator.

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. menggunakan uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji Hipotesis.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran Terasio dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP YAPIA Pondok Aren. Berdasarkan hasil *posttest* yang diberikan kepada kedua kelompok, diperoleh perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta didik yang menggunakan media Terasio menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek penting dalam menulis teks laporan hasil observasi seperti kelengkapan struktur teks, penggunaan bahasa yang sesuai kaidah, serta kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide secara logis dan sistematis. pada kelompok eksperimen, sebagian besar peserta didik mampu menuliskan teks dengan struktur yang lengkap (pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat), sementara pada kelompok kontrol masih ditemukan kekurangan dalam bagian struktur maupun isi.

Penyesuaian bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan pendidikan akan mengarah pada pedagogi yang efektif dan efisien, sehingga materi yang diberikan guru kepada peserta didik dapat terintegrasi dengan sebaik-baiknya. Seperti halnya pendidikan, proses belajar mengajar sangat bergantung pada materi ajar. Materi pengajaran meningkatkan kemajuan peserta didik di kelas dan memastikan bahwa mereka secara efektif mengintegrasikan pengetahuan dan materi yang diberikan oleh guru. Penggunaan media dapat memperluas cakupan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik akan merasakan kepuasan yang lebih besar dalam proses belajarnya. Menggunakan media pembelajaran untuk

menyampaikan pelajaran akan meningkatkan minat dan rentang perhatian peserta didik.

Media Terasio menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Melalui fitur-fitur seperti penentuan tema, kerja sama dalam kelompok, permainan puzzle sebagai refleksi, serta kuis daring, peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang inovatif dan beragam ini menciptakan lingkungan belajar yang menarik, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu, desain visual yang menarik dan tahapan kegiatan yang terorganisasi dengan baik membantu peserta didik dalam memahami materi dan mengaplikasikannya saat menulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan untuk kelompok eksperimen dan dua pertemuan untuk kelompok kontrol, dengan total empat pertemuan. Masing-masing kelas terdiri dari 29 siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, materi yang disampaikan mencakup pengertian teks laporan hasil observasi, ciri-ciri teks tersebut, serta struktur yang membentuknya. Kelompok percobaan dilatih untuk menyusun laporan tertulis mengenai hasil observasi dengan bantuan media pembelajaran khusus, sedangkan kelompok kontrol hanya menggunakan media berupa PowerPoint dan buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII sebagai sumber belajarnya.

Hasil Analisis Data

Hasil posttest kelas eksperimen dengan menggunakan perangkat pembelajaran Terasio menunjukkan nilai terendah sebesar 65 dan nilai tertinggi sebesar 95, sehingga rentang nilai yang diperoleh adalah 30. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 83,62, nilai tengah sebesar 85,00, dan nilai yang paling sering muncul adalah 80. Selain itu, diperoleh nilai varians sebesar 51,601 dan simpangan baku sebesar 24,25.

Sementara itu, hasil *post-test* pada kelompok kontrol menunjukkan skor minimum sebesar 30 dan skor maksimum sebesar 85, yang berarti rentang datanya adalah 55. Hasil analisis data menunjukkan mean sebesar 58,57, median sebesar 57,50, modus sebesar 55, varians sebesar 244,180, dan simpangan baku sebesar 1640.

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest eksperimen	.176	28	.026	.936	28	.087
posttest kontrol	.133	28	.200*	.953	28	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Shapiro-Wilk. Hasil uji yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai p sebesar 0,087, yang melebihi ambang batas signifikansi 0,05 ($0,087 > 0,05$). Pada kelompok kontrol, nilai p juga tercatat sebesar 0,239, lebih besar dari 0,05 ($0,239 > 0,05$). Dari pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, mengikuti distribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances
Hasil Belajar Peserta Didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.856	6	17	41

Tabel 2. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Melalui penelitian ini, uji homogenitas proses analisis memakai uji Levene, dan keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Oleh karena itu, varians kedua populasi dianggap identik atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, varians kedua kelompok dianggap tidak identik atau heterogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan tingkat signifikansi 0,41 yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menyatakan bahwa varians kedua populasi yang diteliti bersifat homogen

Uji Hipotesis

Tabel 3

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	16.365	.000	7.821	55	.000	25.049	3.203	18.631	31.468
	Equal variances not assumed			7.730	37.631	.000	25.049	3.240	18.487	31.611

Tabel 3. Uji Hipotesis

Uji statistik sampel independen menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) di bawah ambang signifikansi ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini, skor uji t dihitung: 7,821, dengan derajat kebebasan $df = 55$ dan signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran Terasio terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII.

Temuan ini menunjukkan bahwa media Terasio mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas teks laporan yang ditulis oleh peserta didik, baik dari segi struktur isi, penggunaan bahasa, maupun kelengkapan unsur laporan. Desain media yang interaktif dan berbasis website memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan hasil pengamatan mereka.

Selain itu, penggunaan unsur visual seperti tema sangkar burung dan permainan reflektif seperti puzzle turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Terasio tidak hanya berpengaruh secara signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak positif secara pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

4. SIMPULAN

Setelah penelitian tentang pembelajaran materi teks laporan hasil observasi, media pembelajaran Terasio terbukti mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Media ini juga membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi serta mengasah keterampilan menulis melalui tugas yang diberikan. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif, Siswa lebih terlibat, mampu memahami konten dengan berpikir kritis, dan menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mereka. Sistem ini berbeda dari kelas tradisional, yang menekankan ceramah, di mana siswa menjadi tidak aktif karena sifatnya yang searah, membuat pengajaran menjadi agak monoton. Dampak alat pembelajaran Android terhadap pemahaman teks dalam laporan observasi siswa kelas 8.

Penggunaan alat pembelajaran Terasio untuk mengajar penulisan laporan observasi di kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan dan menghasilkan umpan balik positif serta hasil yang baik di kalangan siswa. Pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari ambang batas signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga Terasio memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan observasi.

5. REFERENSI

- Abdul Mukhyi, M. (2023). *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif* (1). Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Adhi Kusumastuti. & Ahmad Mustamil Khoiron. Taofan Ali Ahmadi. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman.
- Akmalia Rizki. (2023). *Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 4089–4092.
- Amini, R. P. (2023). *Analisis Validasi dan Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Sekolah Dasar*. *Edukatika*, 01(01), 1–10.
- Arikunto, S., Kurniawan, M., & Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). *Metodologi Penelitian*. 1–200.

- Ariyanto, T., Herwin, H., & Sujati, H. (2023). *Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Instrumen Tes Kemampuan Operasi Hitung Bilangan Bulat Menggunakan CFA*. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 2977.
- Iqra, I. (2018). *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 151–159.
- Junaidi, J. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- L, Idrus. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.
- Laia, E. (2023). *Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022*. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Meliyawati. (2023). *Media Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta. Deepublish digital.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian*. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Nurhikmah, Y., Awan Asri, S., & Ayuningru, S. (2020). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 305–315.
- Purwanto. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Pemodelan pada Siswa MTs Negeri 4 Bantul*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 29–34.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma*. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 45–51.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto. Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Novita, A., Hasibuan, A. F., Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Usmadi, U. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wani, Anis, Syafa., dkk. (2024). *Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743.
- Zulfikar, R., Sari, P. F., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah., Annisa, S., Kusumawardhani, B. O., Mutiah, R., Linggi, I. A., Fadilah Hafid. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Bandung. Widina Media Utama.